

kira ini adalah salah satu wilayah dimana Indonesia dapat belajar dari Kanada seperti: bagaimana yudikatif berfungsi di Kanada dan bagaimana berbagai hal dapat disederhanakan dan secara lebih hati-hati distrukturkan untuk kebutuhan masyarakat. Kita harus melanjutkan ke topik tentang investasi, karena itu saya akan mengundang Umar Juoro dan Greg Elms untuk memberikan komentar-komentarnya.

**Juoro:** Terima kasih. Izinkan saya untuk secara singkat mengatakan sesuatu tentang CIDA dan bantuan asing secara umum. Saya kira Indonesia harus mengambil tanggung jawab untuk menemukan pendanaannya sendiri dan untuk menggunakannya secara efektif. Pemahaman saya adalah bahwa bantuan asing hanya memiliki kapasitas yang terbatas untuk efektifitas dan hal itu semakin memburuk. Pada satu sisi, ada PBB, Bank Dunia, dan juga CIDA, yang berusaha membantu pemerintah, dan pada sisi lain ada Indonesia dengan beragam badan pemerintahannya. Masalahnya muncul bukan karena kita tidak ingin meningkatkan sektor pemerintahan, tapi karena ada begitu banyak aktor yang terlibat. Dan ini tidak hanya terjadi pada pemerintah pusat - Bappenas, Departemen Keuangan, atau Departemen Pekerjaan Umum - tapi juga pada pemerintahan-pemerintahan daerah dan propinsi, dan hingga tingkat kabupaten, termasuk LSM-LSM. Saya kira ini adalah masalah yang sangat penting yang Indonesia sedang hadapi, bukan jumlah uangnya tapi bagaimana uang tersebut akan digunakan untuk pembangunan. Untuk masalah seperti ini saya tidak memiliki jawaban yang sederhana tapi saya akan lebih memfokuskan pada satu hal yang khusus seperti aktifitas bisnis nyata dari pada berbicara tentang hal-hal yang luas seperti sistem ekonomi, sistem perbankan, atau sistem hukum. Akan lebih baik untuk fokus pada hal-hal yang khusus, seperti apa yang dapat kita pelajari dari contoh Manulife.

Dalam beberapa hal, ada banyak kesamaan antara Kanada dan Indonesia ketika kita membahas nilai penting ekonomi dari sumber daya alam. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam dan, saya yakin, dari sinilah titik lompatan awal ekonomi berasal. Namun akan kurang membantu jika melihat pada gambaran keseluruhan dari pada memfokuskan pada kasus-kasus tersebut. Ambil contoh kasus program yang disponsori Kanada dan CIDA di Sulawesi. Jika kalangan bisnis Kanada menjadi terlibat di lokasi-lokasi baru seperti Kalimantan Timur atau Riau, hal itu akan kurang membantu bagi program-program bantuan untuk mencoba mengatasi masalah-